



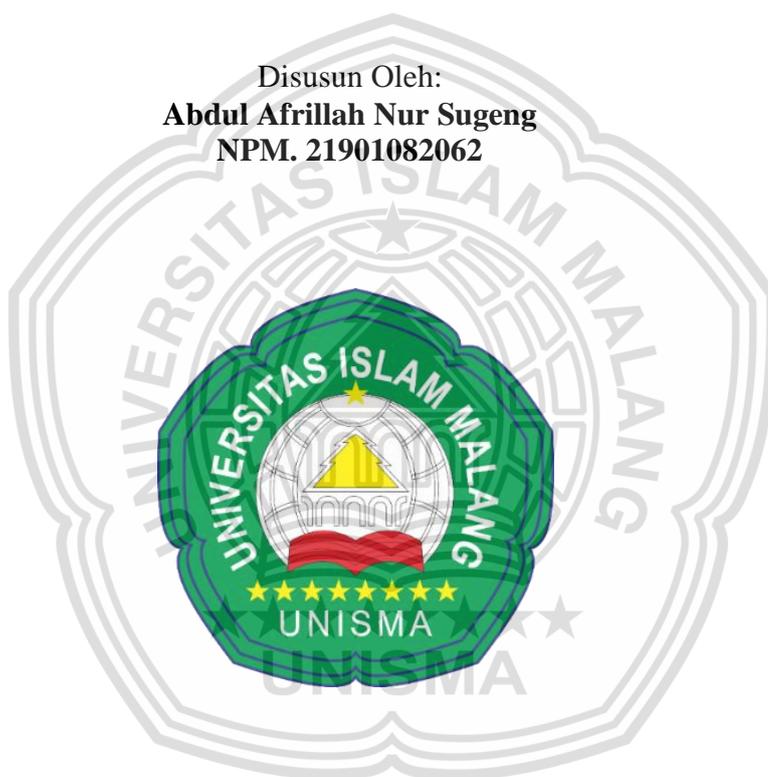
**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN
KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN
BATIK DESA KUNIR KIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Abdul Afrillah Nur Sugeng
NPM. 21901082062

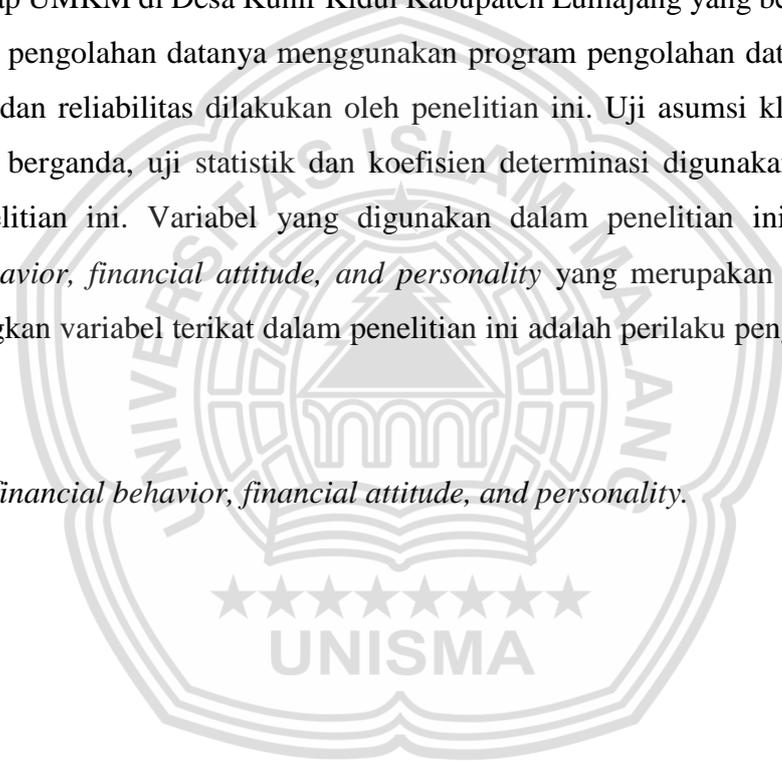


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2023**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UKM di sentra kerajinan batik di Desa Kunir Kidul, untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UKM di sentra kerajinan batik di Desa Kunir Kidul dan untuk mengetahui pengaruh keperibadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UKM di sentra kerajinan batik di Desa Kunir Kidul. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap UMKM di Desa Kunir Kidul Kabupaten Lumajang yang berjumlah 45 orang dan pengolahan datanya menggunakan program pengolahan data SPSS. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh penelitian ini. Uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji statistik dan koefisien determinasi digunakan dalam analisis penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial behavior*, *financial attitude*, and *personality* yang merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan.

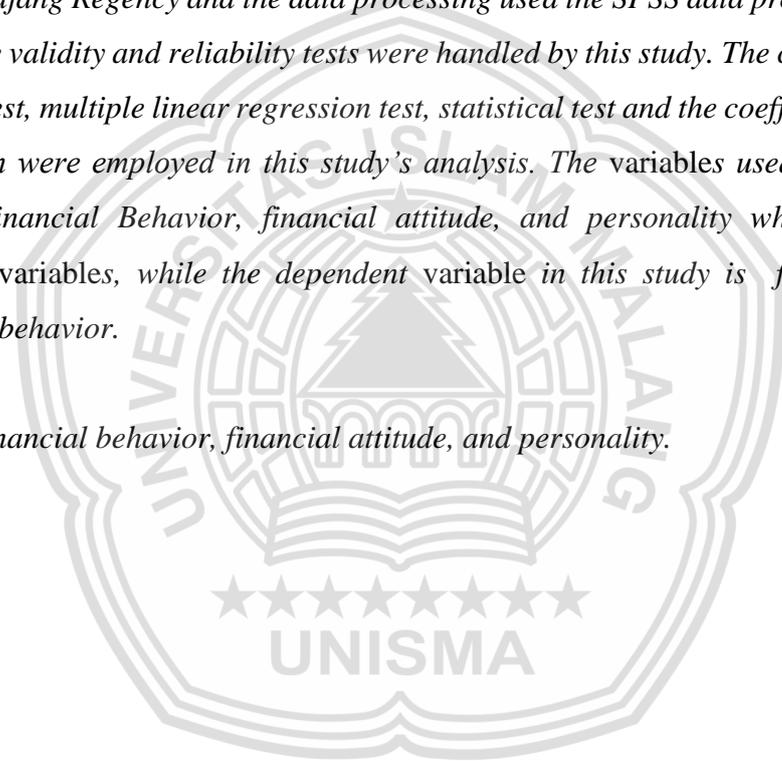
Kata Kunci: *financial behavior*, *financial attitude*, and *personality*.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial knowledge on financial management behavior in SMEs in batik craft centers in Kunir Kidul Village, to determine the effect of financial attitudes on financial management behavior in SMEs in batik craft centers in Kunir Kidul Village and to determine the influence of personality on financial management behavior in SMEs in the batik craft center in Kunir Kidul Village. The quantitative research approach is used in this study. The sample in this study were 45 permanent SMEs employees in Kunir Kidul Village, Lumajang Regency and the data processing used the SPSS data processing program. The validity and reliability tests were handled by this study. The classical assumption test, multiple linear regression test, statistical test and the coefficient of determination were employed in this study's analysis. The variables used in this study are Financial Behavior, financial attitude, and personality which are independent variables, while the dependent variable in this study is financial management behavior.

Keywords: financial behavior, financial attitude, and personality.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia menjadi negara di ASEAN yang menduduki peringkat teratas dalam pelaku UMKM. Dikutip dari Ahdiat (2022) menyatakan bahwa total pelaku UMKM di Indonesia adalah 65,5 juta di tahun 2021 hal tersebut sudah melampaui negara-negara sekitar.

Buku yang berjudul *Entrepreneurial mindset and skills* mengutip pernyataan yang ditulis oleh Ariyanto et al., (2021) menyebutkan bahwa usaha mikro kecil menengah adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.

Perencanaan keuangan yang terdapat dalam variabel perilaku manajemen keuangan, diketahui bahwa terdapat pelaku UMKM yang tidak pernah membuat perencanaan keuangan dalam usahanya (Muslimin, 2022). Penyebab rendahnya kesadaran pada pelaku UMKM dalam membuat perencanaan keuangan yaitu dikarenakan para pelaku UMKM berfikir bahwa pembuatan perencanaan keuangan terlalu memakan waktu dan pelaku UMKM juga mengatakan jika tidak membuat perencanaan keuangan tidak akan berdampak buruk bagi keberlangsungan bisnis mereka, maka dari itu mereka tidak memikirkan dalam pembuatan perencanaan keuangan karena mereka berfikir bahwa dalam pembelian apapun mereka lebih mementingkan kebutuhan yang lebih mendesak. Mengutip dari menyatakan Handayani et al., (2022) penyebab rendahnya minat pelaku UMKM dalam berinvestasi

dikarenakan pelaku UMKM tidak paham dan sama sekali tidak mengetahui mengenai apa itu investasi, sehingga akibatnya para pelaku UMKM memilih tidak berinvestasi. Terdapat juga pelaku UMKM yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi namun belum mengetahui investasi mana yang memperoleh keuntungan maksimal dan terhindar dari risiko. Dalam hal ini pelaku UMKM lebih mementingkan pada bisnis nya sendiri untuk lebih aman daripada memilih berinvestasi yang akan membuat bisnis batik tersebut menjadi bangkrut (Handayani et al., 2022).

Dikutip dari *website* Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 01 Oktober 2022 menunjukkan bahwasanya UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5%. Sedangkan untuk penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Limanseto, 2022). Menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah di antaranya dalam perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM.

Akan tetapi menurut catatan Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat 10,25 juta pelaku UMKM yang telah terhubung dengan platform

digital. Dengan kata lain sudah ada 16 persen atau sekitar 10,25 pelaku UMKM yang terhubung ke ekosistem digital (Masduki, 2022) . Ini disebabkan dari banyaknya program digitalisasi UMKM yang terus digelar oleh Kementerian UKM dan Koperasi. Perlu diketahui bahwa program digitalisasi merupakan bagian terpenting dari program transformasi Kementerian UMKM dan koperasi. Apalagi pola konsumsi masyarakat telah berubah sebagai akibat dari pandemi global. Suharni et al., (2022) juga menyatakan *Eksesnya tren digitalisasi UMKM telah menjadi kebiasaan baru masyarakat hingga di masa mendatang*. Berdasarkan fakta yang ditemukan adalah kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhidia (2019) bahwa hasil penelitian menunjukkan secara parsial pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. *Locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah & Indrayanti (2022) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sedangkan sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang di sini terdapat perbedaan pengaruh penelitian.

Perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang akan dibahas dalam penelitian ini, faktor yang pertama adalah pengetahuan keuangan. Menurut,

Gautama & Deyola (2014) menyatakan bahwa pengetahuan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan. Hal ini nantinya akan membuat seseorang dapat berfikir untuk mencoba berinvestasi dan tidak lagi dengan mudah mengabaikan hal tersebut seperti waktu yang sebelumnya. Sedangkan menurut Muhidia (2019) mengemukakan bahwa jika ingin memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka seseorang harus mempunyai kemampuan keuangan dan mencoba untuk belajar menggunakan alat keuangan (ATM, kartu kredit, cek, uang tunai, dan lain-lain). Dengan alat keuangan ini, seseorang dapat mengembangkan perilakunya dalam mengambil keputusan pada keuangannya. Nur Azizah & Indrayanti (2022) juga mendukung penelitian dari Gautama & Deyola (2014) yang menyatakan bahwasanya pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sedangkan sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor kedua adalah sikap keuangan yang di dalam keseharian setiap orang memiliki sifat dalam hidupnya. Sikap tersebut diperlukan dalam setiap kehidupan seseorang di mana sebagian besar orang akan mengapresiasi perasaan mereka. Rajna (2011) mendefinisikan Sikap keuangan adalah penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya.

Faktor ketiga yaitu keperibadian yang menjadi suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku. Sari et al., (2022) mendefinisikan keperibadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas

bagi perilaku seseorang. Keperibadian disebut sebagai organisasi, karena bukan bentuk perilaku tunggal dan tersendiri, tetapi terdiri dari banyak tingkah laku. Kemunculan suatu tingkah laku terjadi melalui faktor sebab akibat, pendorong, sasaran dan tujuan. Faktor-faktor tersebut diletakkan dalam suatu yang saling berhubungan. Mardahleni (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, dan Keperibadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Penelitian ini didukung juga dengan Handayani et al., (2022) yang dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan keperibadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Batik di Bandar Lampung.

Terlebih lagi di tahun 2022 tepatnya tanggal 30 Desember baru saja diadakan pagelaran batik yang bertema *Batik Lumajang On The Stage* yang bertujuan untuk mengenalkan Batik Lumajang kepada masyarakat luas. Tidak berhenti di situ kegiatan *Batik Lumajang On The Stage* ini juga akan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya sehingga sangat berpotensi untuk meningkatkan UMKM yang ada di Lumajang khususnya pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Desa Kunir Kidul Lumajang.

Penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan, dan Keperibadian. Serta memiliki perbedaan pada objek yang diteliti dan waktu dalam penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP**

PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK DESA KUNIR KIDUL” ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumuskan pertanyaan secara singkat dan sistematis apa yang ingin Anda dapatkan jawaban dari riset ini:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul?
3. Bagaimana pengaruh keberibadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul?
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul?
3. Untuk mengetahui pengaruh keberibadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan e Filling terutama terkait dengan mata kuliah perpajakan maupun akuntansi perpajakan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan keperibadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan pentingnya manajemen keuangan yang baik dan efektif supaya dapat dirasakan manfaatnya.

b. Bagi Calon Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi agar calon pengusaha lebih paham dalam pentingnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan keperibadian dalam sebuah usaha itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis “pengetahuan keuangan, sikap keuangan, keperibadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, yakni pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
2. Pengaruh sikap keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, yakni sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
3. Pengaruh sikap Keperibadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, yakni Keperibadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan antara lain yaitu:

1. Terdapat responden yang kurang memahami pertanyaan dalam kuesioner sehingga membuat peneliti harus menjelaskan kembali point-point pada item kuesioner.

2. Terdapat keterbatasan pada penelitian terkait dengan penggunaan sebaran kuesioner, adalah tidak jarang responden memberikan jawaban yang tidak sesuai atau tidak menunjukkan keadaan sebenarnya yang pernah dialaminya.
3. koefisien determinasi (*Adj. R²*) sebesar 0, 723 atau 72,3%. Menunjukkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, keperibadian dalam menjelaskan variabel perilaku manajemen keuangan pada sebesar 72,3% sedangkan sisanya sebesar 28,2% (100% - 72,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh saya sebagai peneliti sadar akan banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga saya memberikan menyarankan kepada pihak-pihak berikut mengenai penelitian ini:

1. Saya menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperjelas item pertanyaan pada kuesioner penelitian guna menghindari ketidakfahaman dalam responden untuk mengisi kuesioner serta.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pendampingan dalam pengisian kuesioner, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih baik dan lebih valid.
3. Saya menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel sehingga mendapatkan nilai Uji Statistik koefisien determinasi yang lebih besar yang menunjukkan tingkat pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Seperti pengelolaan keuangan, *fintech*,

Financial Self Efficacy atau variabel lainya yang lebih inovatif kedepanya, sehingga lebih relevan dengan perubahan zaman.

4.



DAFTAR PUSTAKA

- A Rajna. (2011). *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Ahdiat. (2022). *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?* Katadata Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>
- Gautama, B. P., & Deyola, Y. (2014). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan di perbankan*. 114–141.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Study Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Haryo Limanseto. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://www.ekon.go.id/>. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Study Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Lestari. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi*. Deepublish.
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.297>

- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah gresik. *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Mulyanti. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8, 62–71.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Muslimin, S. (2022). Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pengusaha UMKM Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 63–068.
- Nur Azizah, S., & Indrayanti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- Ojk. (2019). *Literasi Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Saleh, R., & Susilowati, I. (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. In *Jurnal Bisnis Strategi* (Vol. 13, Issue 1, pp. 66–80).
- Sari, N. P., Rachmayanie, R., Arsyad, M., & Larissa, N. I. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Terhadap Keperibadian Introvert Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7491–7496. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3559>
- satu data. (2023). *Distribusi nilai tambah UMKM kabupaten/kota Jawa Timur*. https://Data.Diskopukm.Jatimprov.Go.Id/Satu_data/.
https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/
- Suharni, Ramli, A., & Kurniawan, A. W. (2022). *Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.PLN (persero) ulp Kecamatan Sape Kabupaten Bima*. 08(2).
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Keperibadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi* 8, 3, 1–18.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Keperibadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Teten Masduki. (2022). *Menkop Teten Sebut 10,25 Juta UMKM Telah Bergabung ke Platform Digital*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/menkop-teten-sebut-1025-juta-umkm-telah-bergabung-ke-platform-digital.html>

Yuningsih, I., Dewi, A. S., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis Literasi Keuangan Di Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1167>

